

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada bagian ini, penulis akan memaparkan hasil penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian tentang “Internalisasi Nilai-Nilai Karakter dalam Dasa Darma Pramuka bagi Anggota Racana Pangkalan IAKN Toraja” melalui beberapa informan yang penulis peroleh. Informan pertama yaitu Hardi Saputra, M.Th. sebagai Pembina Putera, informan kedua, Ascteria Paya Rombe, M.Th. sebagai Pembina Puteri, informan ketiga, Fani Ando’ sebagai pemangku adat, informan keempat, Pairunan Sapparan sebagai ketua dewan racana putera, informan kelima, Yulianti sebagai ketua dewan racana puteri, informan keenam, Mikael Randa Karaeng sebagai anggota racana putera, informan ketujuh, Yones Teppe’ pakaulembang sebagai anggota racana putera, informan kedelapan, Deby Natalia Sulle sebagai anggota racana puteri, dan informan kesembilan yaitu Meliyani Sinding sebagai anggota racana puteri.

Setelah melaksanakan penelitian di UKK Pramuka dengan dua pembina, satu pemangku adat, dua ketua dan empat anggota pramuka. Hasilnya sebagai berikut:

1. Bentuk Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter merupakan dasar dalam pendidikan yang dapat membentuk individu dalam berperilaku yang baik. Bentuk pendidikan karakter sebagai kegiatan-kegiatan akademik dan non akademik.⁵² Dalam lingkup perguruan tinggi, biasanya dilakukan dalam kegiatan kemahasiswaan yang diadakan. Dalam wawancara informan dengan penulis ditemukan bahwa Pendidikan karakter banyak dilakukan dikampus IAKN Toraja.⁵³ Dalam pemaparannya, informan tersebut mengatakan bahwa salah satu bentuk Pendidikan karakter adalah melalui kegiatan Gerakan Pramuka. Gerakan Pramuka merupakan salah satu organisasi yang non formal yang dapat membentuk karakter menjadi lebih baik melalui berbagai kegiatan seperti PTR, Kemah, kegiatan lintas racana dan lain sebagainya.

2. Pembentukan Karakter Melalui UKK Pramuka

Pembentukan karakter di IAKN Toraja dapat dilakukan melalui kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh lembaga kemahasiswaan salah satunya yaitu melalui UKK Pramuka. UKK Pramuka merupakan salah satu unit kegiatan khusus yang ada di kampus IAKN Toraja. UKK Pramuka memiliki dampak penting dalam pembentukan karakter setiap

⁵²Hardi Saputra, "Wawancara Pembina Putera Racana Pangkalan IAKN Toraja" (LP2M Kampus IAKN Toraja, 26 Mei 2025).

⁵³Ascteria Paya Rombe, "Wawancara Pembina Puteri Racana pangkalan IAKN Toraja" (Rektorat IAKN Toraja, 26 Mei 2025).

anggota. Melalui wawancara langsung penulis, informan mengatakan bahwa pembentukan karakter dalam pramuka yaitu menekankan setiap anggota mempunyai cinta yang holistik.⁵⁴ Pembentukan karakter yang ditujukan adalah karakter yang berlandaskan pada dasa darma pramuka. Melalui kegiatan kepramukaan, anggota pramuka dapat melakukan berbagai hal yang dapat membentuk karakter salah satunya yaitu mengembangkan kepedulian sosial.⁵⁵

Sejalan dengan itu, Anggota racana juga menyampaikan bahwa salah satu kegiatan kemahasiswaan yang dapat membentuk karakter yaitu melalui UKK Pramuka. Dalam wawancara penulis dengan informan, informan menyampaikan bahwa kegiatan Pramuka membentuk mahasiswa menjadi pribadi yang lebih mandiri dan berkarakter. Melalui pramuka, mahasiswa diajarkan berbagai nilai seperti nilai-nilai agama, kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari, serta keterampilan berinteraksi sosial.⁵⁶ Kegiatan kemahasiswaan yang mampu membentuk karakter dan salah satu contohnya adalah Pramuka. Ia menekankan bahwa dalam Dasa Darma Pramuka terdapat banyak nilai

⁵⁴Hardi Saputra, "Wawancara Pembina Putera Racana Pangkalan IAKN Toraja" (LP2M Kampus IAKN Toraja, 26 Mei 2025).

⁵⁵Ascteria Paya Rombe, "Wawancara Pembina Puteri Racana pangkalan IAKN Toraja" (Rektorat IAKN Toraja, 26 Mei 2025).

⁵⁶Fani Ando', "Wawancara Pemangku Adat Racana Pangkalan IAKN Toraja" (Secret UKK Pramuka, 21 Mei 2025).

karakter yang dapat dijadikan pedoman dalam kehidupan mahasiswa.⁵⁷ Senada dengan hal tersebut, ketua dewan putri mengaku aktif mengikuti kegiatan Unit Kegiatan Khusus (UKK) Pramuka di kampus. Informan menyebutkan bahwa keterlibatannya dalam kegiatan seperti penerimaan tamu racana memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter pribadinya.⁵⁸ Banyak kegiatan kemahasiswaan yang dapat membentuk karakter mahasiswa di lingkungan kampus. Namun, informan tersebut lebih memilih kegiatan kepramukaan karena dianggap memberikan ruang dan kesempatan untuk berkembang secara pribadi.⁵⁹ Kegiatan Pramuka sangat mendukung pembentukan karakter karena menekankan kedisiplinan⁶⁰. Informan bahkan merekomendasikan Pramuka sebagai sarana utama dalam pembinaan karakter mahasiswa. Sementara itu, salah satu anggota racana putri memandang bahwa, hampir semua kegiatan kemahasiswaan memiliki peran dalam pembentukan karakter. Informan menyebut Pramuka sebagai contoh kegiatan yang membentuk nilai-nilai karakter positif.⁶¹ Unit Kegiatan

⁵⁷Pairunan Sapparan, "Wawancara Ketua Dewan Racana Putera Pangkalan IAKN Toraja" (Secret UKK Pramuka, 20 Mei 2025).

⁵⁸Yulianti, "Wawancara Ketua Dewan Racana Puteri Pangkalan IAKN Toraja" (Secret UKK Pramuka, 21 Mei 2025).

⁵⁹Mikael Randa Karaeng, "Wawancara Anggota Racana Putera Pangkalan IAKN Toraja" (Secret UKK Pramuka, 21 Mei 2025).

⁶⁰Yones Teppe Pakaulembang, "Wawancara Anggota Racana Putera Pangkalan IAKN Toraja" (Kampus IAKN Toraja, 21 Mei 2025).

⁶¹Deby Natalia Sulle', "Wawancara Anggota Racana Puteri Pangkalan IAKN Toraja" (Asrama Kampus IAKN Toraja, 20 Mei 2025).

Khusus (UKK) Pramuka adalah salah satu kegiatan yang efektif dalam membentuk karakter mahasiswa.⁶²

Dari informan tersebut, terlihat bahwa kegiatan Pramuka menjadi bentuk kegiatan kemahasiswaan yang sangat populer disebut sebagai sarana pembentukan karakter. Nilai-nilai yang terkandung dalam Dasa Darma Pramuka, seperti kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama, serta spiritualitas, dinilai mampu mendukung pembentukan karakter mahasiswa secara menyeluruh.

3. Nilai-Nilai Karakter Dalam Pramuka

Dalam organisasi Gerakan pramuka, nilai-nilai karakter tertuang dalam Dasa Darma Pramuka. Dimana, salah satu dari karakter dasa darma pramuka yaitu bertanggungjawab dan dapat dipercaya. Karakter bertanggungjawab dan dapat dipercaya dalam dasa darma pramuka yang kesembilan yaitu seseorang yang tidak menghindari serta mengabaikan suatu pekerjaan yang diberikan.⁶³ Dalam berbagai tugas, karakter bertanggungjawab serta dapat dipercaya sangat dibutuhkan untuk mencapai target yang baik.⁶⁴ Dalam wawancara, informan pembina memaparkan bahwa sebagian besar anggota racana pangkalan

⁶²Meliyani Sinding, "Wawancara Anggota Racana Puteri Pangkalan IAKN Toraja (Mengkendek, 24 Mei 2025).

⁶³Hardi Saputra, "Wawancara Pembina Putera Racana Pangkalan IAKN Toraja" (LP2M Kampus IAKN Toraja, 26 Mei 2025).

⁶⁴Ascteria Paya Rombe, "Wawancara Pembina Puteri Racana Pangkalan IAKN Toraja" (Rektorat IAKN Toraja, 26 Mei 2025).

IAKN Toraja sudah menunjukkan karakter bertanggungjawab dan dapat dipercaya melalui tugas yang diberikan. Namun, sebagian pula anggota belum maksimal menunjukkan karakter yang dimaksudkan.

Melalui wawancara lapangan penulis dengan anggota racana, Dasa Darma perlu dihidupi oleh setiap anggota pramuka secara khusus anggota racana pangkalan IAKN Toraja. Bertanggungjawab dan dapat dipercaya merupakan bagian dari Dasa Darma Pramuka yang perlu ditanamkan dalam diri setiap anggota pramuka. Mengenai hal tersebut informan ketiga mulai menanamkan dalam dirinya dengan menjalankan tugas yang diberikan.⁶⁵ Menurut pairunan, semestinya setiap anggota pramuka memiliki nilai karakter bertanggungjawab dan dapat dipercaya. Hal itu dapat ditunjukkan melalui tindakan-tindakan kecil yang mencerminkan kepedulian, seperti membuang sampah pada tempatnya yang merupakan bagian dari bertanggungjawab terhadap lingkungan.⁶⁶ Selain itu, bertanggungjawab dapat pula ditanamkan melalui kedisiplinan khususnya dalam manajemen waktu sehingga karakter bertanggungjawab dan dapat dipercaya belum sepenuhnya dihidupi oleh anggota racana yang seharusnya dihidupi.⁶⁷ Bertanggungjawab dan

⁶⁵Fani Ando', "Wawancara Pemangku Adat Racana Pangkalan IAKN Toraja" (Secret UKK Pramuka, 21 Mei 2025).

⁶⁶Pairunan Sapparana, "Wawancara Ketua Dewan Racana Putera pangkalan IAKN Toraja" (Secret UKK Pramuka, 20 Mei 2025).

⁶⁷Yulianti, "Wawancara Ketua Dewan Racana Puteri Pangkalan IAKN Toraja" (Secret UKK Pramuka, 21 Mei 2025).

dapat dipercaya merupakan karakter yang harus dipedomani dalam sebuah organisasi sebagai sarana untuk membentuk sikap dan kepribadian yang baik. Kata Mikael bertanggungjawab dan dapat dipercaya dapat dilihat dari kemampuan seseorang yang diberi tugas dan tidak meninggalkan tugas tersebut.⁶⁸ Senada dengan itu, Yones mengatakan bahwa karakter bertanggungjawab dan dapat dipercaya merupakan pokok penting dalam kehidupan yang dapat dilihat dari kemampuan seseorang ketika diberi tugas dan dikerjakan dengan baik tanpa melakukan kecurangan.⁶⁹ Deby menambahkan seorang pramuka perlu menghidupi karakter dalam Dasa Darma Pramuka. Salah satunya adalah bertanggungjawab dan dapat dipercaya misalnya, ketika seseorang mengerjakan sesuatu dengan sungguh-sungguh tanpa muncul perasaan jenuh, hal tersebut sudah menjadi contoh sikap bertanggungjawab dan dapat dipercaya.⁷⁰ Dasa Darma Pramuka perlu dihidupi dimana dalam Dasa Darma Pramuka mengandung nilai yang menjadi pedoman bagi setiap anggota. Dengan mempedomani karakter dalam Dasa Darma dapat dimulai dari hal tekun, bertanggungjawab mengerjakan tugas yang

⁶⁸Mikael Randa Karaeng, "Wawancara Anggota Racana Putera Pangkalan IAKN Toraja" (Secret UKK Pramuka, 21 Mei 2025).

⁶⁹Yones Tepe Pakaulembang, "Wawancara Anggota Racana Putera Pangkalan IAKN Toraja" (Kampus IAKN Toraja, 21 Mei 2025).

⁷⁰Deby Natalia Sulle', "Wawancara Anggota Racana Putri pangkalan IAKN Toraja" (Asrama Kampus IAKN Toraja, 20 Mei 2025).

diberikan.⁷¹ Berdasarkan pernyataan informan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa karakter bertanggungjawab dan dapat dipercaya adalah salah satu pokok yang menjadi acuan dalam menjalankan setiap tugas yang diemban yang ditunjukkan melalui tugas yang dipercayakan. Contohnya, mengerjakan dengan baik tanpa adanya kecurangan, melakukan dengan baik dan tepat.

Oleh sebab itu, mengamalkan Dasa Darma Pramuka sangat penting untuk membentuk suatu karakter yang baik. Menunjukkan karakter yang baik dalam kehidupan merupakan tujuan utama dari Dasa Darma Pramuka.

4. Dasa Darma

Dasa Darma Pramuka adalah sepuluh nilai-nilai yang terkandung dalam Dasa Darma dan Dasa Darma Pramuka merupakan suatu panduan yang guna untuk anggota pramuka agar anggota tahu arah yang benar dalam bersikap dan bertindak juga dapat diaplikasikan ketika anggota pramuka berada dimasyarakat, ketika anggota pramuka melakukan kegiatan di tempat lain anggota akan terbiasa melakukan hal baik jika anggota memahami dan mengikuti panduan dalam Dasa Darma. Dengan menghidupi serta menerapkan nilai-nilai Dasa Darma informan berusaha untuk menghidupi iman kepercayaan, berusaha

⁷¹Meliyani Sinding, "Wawancara Anggota Racana Puteri Pangkalan IAKN Toraja" (Mengkendek, 24 Mei 2025).

untuk tetap ikut persekutuan, berusaha berbuat baik, berusaha bertanggung jawab terhadap tugas yang telah dipercayakan karena didalam Dasa Darma diajarkan untuk menjadi seseorang yang bertanggung jawab, dapat dipercaya, cinta lingkungan, peduli dengan sesama dan itu informan mulai aplikasikan dalam kehidupan.⁷² Memahami tentang dasa darma bagaimana seseorang Takwa kepada Tuhan sebagai orang Kristen tentunya mengutamakan agama harus beribadah dengan baik, saling menghargai karena itu adalah nilai yang diajarkan oleh agama. Menerapkan nilai-nilai Dasa Darma dalam kehidupan sehari-hari informan menerapkan dasa darma yang pertama yaitu Takwa kepada Tuhan yang Maha Esa dengan berdoa, melakukan ibadah sesuai dengan yang diajarkan Alkitab. Kedua yaitu bertanggung jawab dalam menjaga lingkungan.⁷³ Dasa Darma Pramuka didalamnya ada nilai kristiani, nilai moral tentunya itu akan membentuk karakter anggota pramuka. Dengan menerapkan nilai-nilai Dasa Darma dalam kehidupan informan disiplin waktu melakukan pekerjaan, konsisten, bertanggungjawab atas apa yang informan putuskan.⁷⁴

⁷²Fani Ando', "Wawancara Pemangku Adat Racana Pangkalan IAKN Toraja" (Secret UKK Pramuka, 21 Mei 2025).

⁷³Pairunan Sapparan, "Wawancara Ketua Dewan Putera Racana Pangkalan IAKN Toraja" (Secret UKK Pramuka, 20 Mei 2025).

⁷⁴Yulianti, "Wawancara Ketua Dewan Puteri Racana Pangkalan IAKN Toraja" (Secret UKK Pramuka, 21 Mei 2025).

Sebuah kode etik yang didalamnya ada sebuah sepuluh prinsip yang menjadi pedoman. Lanjut, informan keenam menyebutkan sepuluh isi Dasa Darma yang pertama takwa kepada Tuhan yang Maha Esa, cinta alam dan kasih sayang sesama manusia, patriot yang sopan dan kesatria, patuh dan suka bermusyawarah, rela menolong dan tabah, rajin terampil dan gembira, hemat cermat dan bersahaja, disiplin berani dan setia, bertanggungjawab dan dapat dipercaya, suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan. Informan mengatakan menerapkan nilai-nilai dasa darma khususnya bertanggungjawab dan dapat dipercaya memberi contoh ketika diberi tugas oleh dosen akan dikerjakan sekuat dan semampunya dan jika sanggup mengerjakan informan akan mengatakan bahwa tidak sanggup, bukan karena mengejar tanggung jawab akan tetapi apa yang telah diberikan dan dikerjakan orang lain akan percaya akan tanggungjawab yang dikerjakan.⁷⁵ Dasa Darma Pramuka itu adalah aturan-aturan atau nilai-nilai yang harus dipedomani oleh setiap anggota pramuka, menerapkan nilai-nilai dasa darma dalam diri yang sudah dihidupi oleh informan contoh dasa darma pertama yaitu Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.⁷⁶ Dasa Darma ialah kode etik atau janji yang diucapkan oleh setiap anggota pramuka yang bergabung didalamnya.

⁷⁵Deby Natalia Sulle', "Wawancara Anggota Racana Puteri Pangkalan IAKN Toraja" (Asrama Kampus IAKN Toraja, 20 Mei 2025).

⁷⁶Meliyani Sinding, "Wawancara Anggota Racana Puteri Pangkalan IAKN Toraja" (Mengkendek, 24 Mei 2025).

Dasa Darma ada terdiri dari sepuluh poin dan dipedomani dalam kehidupan sehari-hari serta menjadi acuan dalam menjalankan kegiatan kepramukaan. Menerapkan nilai-nilai yang ada dengan memberikan hal yang positif bagi sesama.⁷⁷ Dasa Darma itu adalah sekumpulan aturan dan pedoman yang di dalam kehidupan setiap anggota pramuka dan bilamana salah satu dari kesepuluh dasa darma ini yang tidak dipedomani dalam hidup, menjadi seorang anggota pramuka itu masih perlu untuk belajar lagi. Informan mengatakan menerapkan nilai-nilai dasa darma dalam kehidupan sehari-hari sebenarnya sangat gampang namun Kembali kepribadi masing-masing. Informan juga mengatakan serta memberi contoh bahwa dalam kehidupan sehari-hari harus mengingat poin yang ada dalam Dasa Darma sebagai aturan dalam hidup. Contohnya bertanggungjawab, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan harus dilaksanakan dengan baik, perlu diingat setiap bertindak, setiap berkata, setiap berperilaku harus mengacu pada Dasa Darma terlebih dahulu.⁷⁸ Hasil wawancara penulis dengan informan dapat disimpulkan bahwa Dasa Darma Pramuka merupakan salah satu pedoman bagi anggota

⁷⁷Mikael Randa Karaeng, "Wawancara Anggota Racana Putra Pangkalan IAKN Toraja" (Secret UKK Pramuka, 21 Mei 2025).

⁷⁸Yones Teppe Pakaulembang, "Wawancara Anggota Racana Putra Pangkalan IAKN Toraja" (Kampus IAKN Toraja, 21 Mei 2025).

pramuka yang memuat sepuluh prinsip moral sebagai acuan dalam berperilaku dalam kehidupan sehari-hari.

5. Internalisasi Nilai Karakter Bagi Anggota Racana

Nilai karakter sangat perlu bagi setiap anggota karena dengan menginternalisasikan sebuah karakter dapat membangun pribadi yang lebih baik, seperti berperilaku yang baik, bertanggung jawab, jujur dan lain sebagainya. Internalisasi nilai karakter dalam diri seorang anggota pramuka sangat penting untuk mengetahui bagaimana anggota racana dapat menanamkan nilai karakter. Melalui wawancara penulis dengan pembina bahwa internalisasi nilai karakter diperlukan kedisiplinan antara Pembina dan anggota.⁷⁹ Kedisiplinan yang dimaksudkan dipaparkan oleh Pembina Puteri adalah kedisiplinan utama serta kesadaran diri dari anggota. Kemudian, proses internalisasi juga dapat dilakukan melalui kegiatan seperti pemberian tugas.⁸⁰ Dalam wawancara penulis, nilai-nilai dalam Dasa Darma Pramuka secara khusus pada karakter bertanggungjawab dan dapat dipercaya, belum sepenuhnya dihidupi oleh anggota racana akan tetapi sudah banyak yang menghidupi.⁸¹ Dalam hal tersebut, anggota racana menunjukkan

⁷⁹Hardi Saputra, "Wawancara Pembina Putera Racana Pangkalan IAKN Toraja" (LP2M Kampus IAKN Toraja, 26 Mei 2025).

⁸⁰Ascteria Paya Rombe, "Wawancara Pembina Puteri Racana Pangkalan IAKN Toraja" (Rektorat IAKN Toraja, 26 Mei 2025).

⁸¹Hardi Saputra, "Wawancara Pembina Putera Racana Pangkalan IAKN Toraja" (LP2M Kampus IAKN Toraja, 26 Mei 2025).

keterlibatan yang aktif dan antusias dalam kegiatan ketika diberi kepercayaan.⁸² Dari wawancara dengan kedua informan, mengatakan bahwa kemalasan menjadi penghambat anggota dalam menghidupi nilai-nilai Dasa Darma secara khusus pada Dasa Darma kesembilan, akan tetapi keaktifan pramuka dan dukungan Pembina serta dukungan pimpinan anggota termotivasi menghidupi nilai-nilai Dasa Darma. Faktor kemalasan yang menjadi suatu penghambat sangat dibutuhkan kesadaran dalam diri anggota.

Proses pembentukan karakter yang baik bagi individu melalui Pendidikan formal dan non formal. Proses pembentukan karakter dapat dilakukan dalam Pendidikan non formal salah satunya yaitu melalui gerakan pramuka. Seiring dengan proses pembentukan nilai karakter dalam dasa darma, individu menghadapi tantangan dalam internalisasi nilai karakter. Berdasarkan observasi lapangan ditemukan bahwa dalam internalisasi nilai-nilai karakter yang ada dalam Dasa Darma Pramuka yang menjadi bagian utama adalah timbulnya kesadaran bagi setiap anggota.

⁸² Ascteria Paya Rombe, "Wawancara Pembina Puteri Racana Pangkalan IAKN Toraja" (Rektorat IAKN Toraja, 26 Mei 2025).).

B. Analisis Penelitian

Pada bagian ini, peneliti menganalisis proses internalisasi nilai-nilai karakter bertanggung jawab dan dapat dipercaya sebagaimana yang tercantum dalam Dasa Darma kesembilan bagi anggota racana pangkalan IAKN Toraja. Nilai-nilai tersebut merupakan unsur dasar dalam pembentukan karakter individu, khususnya dalam menjalankan tugas yang diberikan.

Berdasarkan data lapangan bahwa salah satu bentuk kegiatan pembentukan karakter yaitu melalui gerakan pramuka. Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja memiliki gugus depan gerakan pramuka sebagai bagian dari upaya pembinaan karakter. Gerakan pramuka ini merupakan bentuk implementasi dari kewajiban setiap satuan pendidikan untuk menyelenggarakan kegiatan kepramukaan. Gugus depan yang berada di IAKN Toraja dikenal dengan nama racana A.A. Van De Loosdrecht dan Alida Petronella Sizoo, yang menjadi identitas pramuka yang berpangkalan di IAKN Toraja.

Salah satu nilai karakter yang dikembangkan melalui kegiatan kepramukaan adalah sikap bertanggung jawab dan dapat dipercaya. Nilai tersebut menjadi landasan penting dalam proses internalisasi karakter positif bagi setiap anggota pramuka. Gerakan Pramuka yang merupakan wadah pendidikan non formal bagi generasi muda yang berperan sangat besar dalam

pembentukan karakter bangsa.⁸³ Sebagaimana yang disampaikan oleh Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia dalam buku yang berjudul “Gerakan Pramuka Mempersiapkan Generasi Muda”.

Karakter merupakan bagian dari kepribadian yang merefleksikan nilai-nilai moral dan etika melalui perilaku individu. Berdasarkan hasil wawancara, ditemukan bahwa karakter bersifat multidimensi dan dinamis, terbentuk melalui interaksi antara potensi internal individu dan pengaruh lingkungan eksternal. Hal ini sejalan dengan pendapat para ahli seperti Parmiti yang menyatakan bahwa karakter mencakup dimensi kognitif, emosional, dan perilaku. Pandangan ini diperkuat oleh hasil wawancara yang menunjukkan bahwa anggota memahami karakter bertanggung jawab dan dapat dipercaya sebagai nilai dan sikap yang tampak dalam tindakan sehari-hari. Dengan demikian, upaya penguatan karakter memerlukan pendekatan yang komprehensif, yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan perilaku secara terpadu. Kegiatan kepramukaan di pangkalan IAKN Toraja terbukti menjadi media yang efektif dalam pembentukan karakter mahasiswa.

Proses pembentukan karakter tersebut berlangsung secara berkelanjutan melalui pola pembinaan yang menitikberatkan pada pengalaman langsung, pemberian tanggung jawab, serta pembiasaan terhadap nilai-nilai positif. Pembentukan karakter menjadi salah satu aspek

⁸³Mario P Manalu and Boni Fasius Simamora, *Gerakan Pramuka Mempersiapkan Generasi Muda* (Jakarta: Lestari Kiranatama, 2014)viii.

utama dalam pendidikan, baik formal maupun nonformal. Gerakan Pramuka sebagai bentuk pendidikan nonformal memiliki peran strategis dalam membentuk kepribadian dan nilai-nilai moral generasi muda. Sebagaimana dijelaskan dalam kajian teori, pengembangan karakter dalam Gerakan Pramuka bertujuan menanamkan nilai-nilai luhur seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, kepedulian sosial, serta membentuk kepribadian yang kuat dan berintegritas

Nilai karakter merupakan seperangkat prinsip moral yang menjadi landasan dalam pembentukan perilaku individu dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks pendidikan, khususnya pendidikan nonformal seperti Gerakan Pramuka, nilai-nilai karakter dijadikan sebagai pedoman untuk membentuk pribadi yang bermoral, disiplin, dan bertanggung jawab. Teori tentang nilai karakter menekankan bahwa nilai seperti tanggung jawab dan kejujuran merupakan bagian penting yang ditanamkan dalam pendidikan karakter yang berlandaskan ajaran agama, budaya, dan Pancasila. Dasa Darma Pramuka merupakan salah satu elemen fundamental yang berperan sebagai kode etik dan pedoman moral bagi setiap anggota. Dasa Darma berisi sepuluh prinsip utama yang menjadi panduan sikap dan perilaku pramuka dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini memperkuat teori bahwa pembentukan karakter yang efektif memerlukan internalisasi nilai melalui praktik nyata, bukan hanya sekadar hafalan atau simbolik. Dasa Darma juga dipahami sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Tri Satya, yang merupakan janji

luhur setiap anggota pramuka. Ketika Tri Satya diucapkan, maka Dasa Darma menjadi wujud operasional dari komitmen moral yang telah diikrarkan. Dalam hal ini, pramuka tidak hanya dituntut untuk mengetahui isi Dasa Darma, tetapi juga diharapkan mengamalkan.

Karakter merupakan hasil internalisasi nilai-nilai moral yang dibentuk melalui pengalaman langsung dan pengaruh lingkungan, dalam hal ini melalui kegiatan kepramukaan di pangkalan IAKN Toraja. Kegiatan seperti perkemahan, pelatihan, pembinaan serta pemberian tugas-tugas kepemimpinan dan tanggung jawab, terbukti menjadi sarana untuk menanamkan nilai tanggung jawab dan dapat dipercaya secara nyata. Internalisasi nilai karakter dalam diri seorang anggota Pramuka memiliki peranan penting untuk membentuk pribadi yang berintegritas, bertanggung jawab, dan disiplin. Hasil wawancara dengan pembina racana menunjukkan bahwa keberhasilan internalisasi tersebut sangat bergantung pada adanya kedisiplinan yang terjalin antara pembina dan anggota. Kesadaran diri ini tercermin melalui sikap proaktif anggota dalam melaksanakan tugas, mematuhi jadwal kegiatan, serta menunjukkan komitmen untuk memperbaiki diri secara berkelanjutan. Proses internalisasi nilai karakter tidak terjadi secara instan, tetapi memerlukan strategi yang tepat. Salah satu cara efektif yang dipaparkan oleh pembina adalah melalui pemberian tugas. Melalui tugas-tugas yang diberikan, anggota dilatih untuk bertanggung jawab, bekerja sama, serta menghadapi tantangan dengan sikap pantang

menyerah. Pemberian tugas juga menjadi media evaluasi nyata bagi anggota dalam menerapkan nilai-nilai karakter yang telah dipelajari.

Dari hasil wawancara dan kajian teori, dapat disimpulkan bahwa Dasa Darma Pramuka berfungsi sebagai panduan moral yang sangat efektif dalam proses pembentukan karakter anggota racana pangkalan IAKN Toraja. Nilai-nilai yang terkandung dalam Dasa Darma mencerminkan prinsip-prinsip karakter universal yang selaras dengan nilai-nilai luhur.

Proses internalisasi nilai-nilai dalam Dasa Darma Pramuka sangat penting untuk membentuk kepribadian yang utuh. Nilai-nilai seperti tanggung jawab, kejujuran, kedisiplinan, kepedulian, dan spiritualitas tidak hanya diajarkan, tetapi juga harus diintegrasikan dalam pola pikir, sikap, dan tindakan anggota pramuka. Proses ini berjalan melalui intervensi, keteladanan, pembiasaan, serta motivasi internal maupun eksternal yang mendorong individu untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Di racana pangkalan IAKN Toraja, ditemukan bahwa sebagian besar anggota telah memahami dan mulai menginternalisasi nilai-nilai karakter, terutama dalam hal tanggung jawab dan dapat dipercaya sebagaimana tercantum dalam Dasa Darma kesembilan. Melalui Pengamatan penulis setelah melakukan observasi dan wawancara dengan pembina mengatakan bahwa internalisasi nilai karakter dalam Dasa Darma Pramuka bagi anggota racana sudah dilaksanakan melalui penerimaan tamu racana, pembinaan, pelatihan, KMD serta kegiatan kemah. Hal ini menunjukkan

bahwa internalisasi nilai karakter bukan proses instan, melainkan memerlukan kesadaran diri.